

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Bedasarkan kesimpulan evaluasi pemenuhan perisai kolong pada kendaraan barang berdasarkan regulasi studi kasus pengujian kendaraan bermotor di Boyolali. Sebagai berikut:

1. Penerapan Perisai Kolong Samping Mayoritas kendaraan telah memasang perisai kolong samping sesuai regulasi PM 74 Tahun 2021, baik dari segi bahan (besi dan stainless steel) dan bentuk (pipa dan persegi). Namun, masih ditemukan sekitar 8 kendaraan atau 10,39% dari 77 kendaraan yang diuji tidak memenuhi tinggi perisai kolong 550 mm dari permukaan jalan, yang berarti masih ada ketidaksesuaian dalam implementasi teknis di lapangan.
2. Perisai Kolong Belakang Sebagian besar kendaraan Penerapan menggunakan bahan besi dan bentuk persegi, sesuai regulasi. Namun, masih terdapat 12 kendaraan atau 15,58% dari 77 kendaraan yang diuji belum memenuhi tinggi maksimal, 29 kendaraan atau 37,66% dari 77 kendaraan yang diuji tidak memenuhi lebar minimal 80% dari lebar kendaraan, dan 11 kendaraan atau 14,29% dari 77 kendaraan yang diuji menggunakan sambungan las, padahal seharusnya menggunakan mur-baut. Artinya, kendaraan yang belum memenuhi ketentuan teknis secara keseluruhan.

V.2 Saran

1. Penelitian ini menyarankan perlunya dilakukan studi lanjutan yang berfokus pada tingkat pemahaman pemilik kendaraan barang terhadap pentingnya pemasangan perisai kolong. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesadaran dan pengetahuan pemilik kendaraan dalam menerapkan regulasi teknis sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74

Tahun 2021, mengingat masih banyak ditemukan ketidaksesuaian pada pemasangan perisai kolong di lapangan.

2. Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai performa teknis perisai kolong dalam menahan dampak benturan saat kecelakaan. Penelitian ini dapat dilakukan melalui simulasi atau pengujian langsung terhadap berbagai bahan, bentuk, dan sistem sambungan perisai kolong, guna menilai efektivitasnya dalam meningkatkan keselamatan pada kendaraan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- (IIHS), I. I. for H. S. (2024). *Simulasi di AS Buktikan Perisai Kolong Truk Selamatkan Pengemudi Mobil*. kumpuranoto.
- Abid, H. M., Roslin, E. N., & Jalal, R. I. B. A. (2019). Performance of rear under-ride protection device (RUPD) during car to heavy truck rear impact. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6), 3367–3375. <https://doi.org/10.35940/ijeat.F9504.088619>
- Adiputra Sudarma, I. M., & Trisnadewi, Ni Wayan, D. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In: *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. https://books.google.co.id/books/about/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN_KESEHATA.html?id=7_5LEAAQBAJ&redir_esc=y
- Albahash, Z. F., & Ansari, M. N. M. (2019). *Enhanced Rear Under-Ride Protection Device (RUPD) using Finite element Analysis*. 3(1), 27–36.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Nomor 1).
- Harun, I., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Analisis Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 bagi UMKM di Kota Malang. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Joshi, K., Jadhav, T. A., & Joshi, A. (2012). Finite Element Analysis of Rear Under-Run Protection Device (RUPD) for Impact Loading. *International Journal of Engineering Research and Development*, 1(7), 19–26. www.ijerd.com
- Kadarisman, M., Gunawan, A., & Ismiyati, I. (2015). Implementasi Kebijakan Sistem Transportasi Darat Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Jakarta. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v2i1.129>

- kemenhub. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan RI PM 74 Tahun 2021 Tentang Pelengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor. *Peraturan Menteri J*, 151(2), 10–17.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis* (hal. 1–10).
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
- PARADITA, P. (2022). *Evaluasi Penerapan Alat Pemantul Cahaya Tambahan Dan Perisai Kolong Pada Kendaraan Angkutan Barang*.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Saputra, A. D. (2012). Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016. *Injury*, 43(1), 6–7.
<https://doi.org/10.1016/j.injury.2011.11.002>
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*.
- Tawakkal, G. T. I., & Subekti, T. (2023). Metodologi Penelitian Sosial Dasar. In *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*.
<https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>
- Tjahjani, J. (2016). Fungsi Dan Kegunaan Mobil Barang Menurut Uu No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas Dan Angkutan Jalan. *Jurnal Independent*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.30736/ji.v4i2.55>
- Tunru, A. A., Ilahi, R., & Hikmah, N. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60.
<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>